

Pelayanan antenatal merupakan salah satu target yang menjadi prioritas pada pelayanan kebidanan kepada ibu hamil untuk menurunkan angka kematian ibu. Bidan merupakan tenaga kesehatan yang bertugas menangani pelayanan antenatal. Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama kehamilan yang dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan. Dalam standar pelayanan minimum di bidang kesehatan setiap ibu hamil yang melakukan kunjungan mendapatkan pelayanan antenatal, yaitu timbang badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, pemberian imunisasi TT, ukur fundus uteri, pemberian tablet besi, temu wicara (pemberian komunikasi *interpersonal* dan konseling), test penyakit menular seksual dan setiap ibu hamil harus mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 2 kali pada trimester tiga. Hal ini bertujuan untuk mengenal resiko tinggi berkaitan dengan deteksi anemia, kurang gizi, hipertensi, penentuan letak posisi dan bagian bawah janin.^{5,6}

Jumlah kasus ibu hamil resiko tinggi yang ditangani Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Ibu Resiko Tinggi Yang Ditangani Tahun 2007-2010 di Kabupaten Klaten.

TAHUN	Jumlah	JUMLAH	RINCIAN KASUS DITANGANI	KEMATIAN IBU
-------	--------	--------	-------------------------	--------------

	Ibu hamil	Resiko Tinggi	RDR*)	Kel.letak	anemi	Hipertensi	Jumlah Kematian	Penyebab
2007	19.684	182	36	6	71	69	23	1.Perdarahan:12 2.Preeklamsi:2 3.Eklamsi:5 4.Infeksi::1 5.Lain-lain:3
2008	20.135	198	52	8	64	75	23	1.Perdarahan:6 2.Preeklamsi:3 3.Eklamsi:1 4.Infeksi::6 5.Lain-lain:7
2009	21.659	153	23	4	79	58	19	1.Perdarahan:7 2.Preeklamsi:4 3.Eklamsi:1 4.Infeksi::3 5.Lain-lain:4
2010**)	11.562	67	14	6	21	25	9	1.Perdarahan:3 2.Preeklamsi:1 3.Eklamsi:1 4.Infeksi:0 5.Lain-lain:2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun 2007 – 2010.

Keterangan :

*) : RDR = Rujukan dalam rahim.

**): data Januari – Juni 2010.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu cukup tinggi dan penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan, ibu hamil resiko tinggi yang ditangani tahun 2009 terbanyak adalah kasus anemia (51,6%) dan hipertensi (37,9%) lain-lain (10,5%).